

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat berdasarkan fakta dan data yang diperoleh mengenai : Seberapa besar pengaruh praktek kerja industri terhadap intensi berwirausaha.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di SMK Negeri 31 Jakarta yang beralamat Jalan Kramat Jaya Baru, Blok D II Rt 013 Rw 01 Jakarta Pusat. Penelitian tersebut dilakukan dalam jangka waktu 2 bulan, pada periode April-Mei 2016.

C. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang berdasarkan pada empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan¹. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, dimana Sugiyono

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta . 2011. Hal. 2

menyebutkan bahwa:

“metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, disebut juga dengan metode ilmiah/*scientific*. metode digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”²

Pada umumnya penelitian kuantitatif lebih menekankan pada keluasan informasi, sehingga metode ini cocok digunakan untuk populasi yang luas dengan variabel yang terbatas.³ Selanjutnya kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap variabel yang terbatas tersebut dilakukan generalisasi, yaitu memberikan kesimpulan sampel yang diberlakukan terhadap populasi di mana sampel tersebut diambil.

Menurut Sugiyono metode kuantitatif digunakan salah satunya apabila masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas. Masalah merupakan penyimpangan dari apa yang seharusnya terjadi, atau perbedaan antara praktek dengan teori.⁴

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi Terjangkau

Menurut Sugiyono “Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

²Ibid., p. 8

³Ibid., p. 16

⁴ Ibid., p. 23

kesimpulan.”⁵ Dalam penelitian ini populasi yang ada sebanyak 138 siswa kelas XI di SMK Negeri 31 Jakarta tahun ajaran 2015/2016.

2. Sampling

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu.⁶ Maka dari itu, peneliti menggunakan sampel dari populasi yang telah ditetapkan .

Didalam sebuah penelitian, sampel menjadi hal yang penting untuk mendapat sebuah hasil. Karena sampel penelitian dijadikan sebagai sumber pengambilan data baik itu secara kuantitatif maupun kualitatif.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁷

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *propotionate stratified random sampling* yaitu prosedur pengambil sampel dari populasi yang mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.⁸

⁵ Ibid., p. 80

⁶ Ibid., p. 81

⁷ Loc.,cit

⁸ Ibid., p.82

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel *Isaac Michael* dengan taraf kesalahan 5%. Rumusnya yakni⁹ :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot PQ}$$

Keterangan

s = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

λ^2 = 3,841 (dk = 1, taraf kesalahan 5%)

d = 0,05

$P = Q = 0,5$

$$s = \frac{3,841 \cdot 138 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}{(0,05)^2(137) + 3,841 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}$$

$$s = \frac{132,514}{1,30275}$$

$$s = 101,71 = 102$$

Berdasarkan tabel *Isaac Michael* dengan taraf kesalahan 5%, maka dengan jumlah populasi terjangkau 138 siswa kelas XI diperlukan 102 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

⁹ *Ibid.*, p. 87

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
XI AK 1	29 siswa	$(29:138) \times 102 = 21$
XI AK 2	27 siswa	$(27:138) \times 102 = 20$
XI AP 1	26 siswa	$(26:138) \times 102 = 19$
XI AP 2	28 siswa	$(28:138) \times 102 = 21$
XI PM	28 siswa	$(28:138) \times 102 = 21$
Jumlah	138 siswa	102 siswa

Tabel III. 1
Perhitungan pengambilan sampel

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui kuisisioner dengan mengajukan pernyataan kepada siswa yang berhubungan dengan praktek kerja industri dan intensi berwirausaha.

Penelitian ini menggunakan instrumen yang disusun sendiri dalam bentuk kuesioner/angket dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁰ Pernyataan atau pertanyaan disusun untuk menjangring informasi yang berhubungan dengan praktek kerja industri dan untuk menjangring informasi yang berhubungan dengan intensi berwirausaha.

¹⁰ Ibid., p 93

Variabel adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel untuk diteliti, yaitu yang menjadi variabel independen adalah praktek kerja industri (variabel X) dan variabel dependen adalah intensi berwirausaha (variabel Y). Variabel-variabel tersebut memiliki definisi konseptual dan operasional untuk memudahkan dalam memahami dan mengukur variabel. Definisi konseptual merupakan pemaknaan dari suatu konsep variabel berdasarkan kesimpulan teoritis. Sedangkan definisi operasional menurut Sugiyono adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.¹¹ Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstrak yang lebih baik. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Praktek Kerja Industri (X)

a. Definisi Konseptual

Praktek kerja industri merupakan pendidikan dan pelatihan disekolah, dipraktekkan di dunia industri/usaha dengan tujuan untuk

¹¹ Ibid., p. 37

memberikan bekal nyata setelah lulus kepada siswa yaitu berupa pengalaman kerja kepada siswa.

b. Definisi Operasional

Variabel praktek kerja industri dapat diukur dengan menggunakan indikator tahapan program praktik kerja industri yang meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Indikator perencanaan yaitu : Tujuan praktik yang jelas dan spesifik, Jenis kegiatan yang disarankan, Fasilitas dan sumber belajar yang diperlukan
2. Indikator pelaksanaan yaitu : Kegiatan praktik yang dilaksanakan dan pengalaman belajar
3. Indikator evaluasi yaitu : Aspek-aspek yang harus dievaluasi dan pelaksanaan evaluasi.

Variabel praktik kerja industri dapat diukur dengan menggunakan kuesioner model skala *Likert* yang mencerminkan indikator praktik kerja industri yaitu kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik berupa praktik langsung pada dunia kerja nyata.

Kuisisioner dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan variabel terikat (X) yaitu praktik kerja industri. Kuisisioner yang dipilih adalah tertutup dengan menggunakan skala *Likert*. “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat

dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.¹²

Skala dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* dan disajikan dalam bentuk pernyataan-pernyataan. Item-item yang terdapat pada skala ini mengungkap 3 indikator praktik kerja industri. Skor yang diberikan bergerak dari 1 sampai 5, yaitu”

SS : Sangat Setuju

ST: Setuju

RG : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Berikut ini adalah bobot item untuk alternatif jawaban responden:

Positif (+)		Negatif (-)	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat setuju	5	Sangat setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Ragu-ragu	3	Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2	Tidak setuju	4
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	5

Tabel III.2
Bobot Item Alternatif Jawaban Responden

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Bandung: Alfabeta, 2005). Hal 134

c. Kisi – Kisi Instrumen

Kisi – kisi instrumen untuk mengukur praktik kerja industri dengan memberikan gambaran seberapa besar instrumen mencerminkan indikator dari variabel tersebut.

NO	Indikator	Item Uji Coba		Item Valid	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1.	Tahap Perencanaan	1, 10*, 14, 17, 24, 27, 32, 37	5*, 28, 31*, 34, 38, 39	1, 14, 17, 24, 27, 37, 32	28, 34, 38, 39
2.	Tahap Pelaksanaan	4, 8, 11, 16, 18, 19, 25, 29, 42*, 44*	7, 12, 23, 33*, 35, 40, 43	4, 8, 11, 16, 18, 19, 25, 29	7, 12, 23, 35, 40, 43
3.	Tahap Evaluasi	2, 3, 6, 9*, 15, 20, 21, 22, 30	13, 26*, 36, 41	2, 3, 6, 15, 20, 21, 22, 30	13, 36, 41
Jumlah		27 Item	17 Item	23 Item	13 Item
		44 Item		36 Item	

**drop*

Tabel III. 3
Kisi – Kisi Instrumen Variabel Praktek Kerja Industri

Indikator tersebut diukur dengan skala *Likert* kemudian diuji cobakan kepada 102 orang siswa SMK Negeri 31 Jakarta yang tidak terpilih dalam sampel dan sesuai dengan karakteristik populasi.

a. Pengujian Validitas

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi. Rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x^2][\sum y^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian X dan Y

x^2 = Kuadrat dari x

y^2 = Kuadrat dari y¹³

Harga r hitung akan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap *drop*, yaitu tidak dapat digunakan kembali.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ (untuk N = 30 pada taraf signifikan 0,05). Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dari 44 butir pernyataan terdapat 8 butir pernyataan yang *drop*. Sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 34 butir pernyataan.

¹³ Ibid., p. 125

b. Pengujian Reliabel

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya akan dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir – butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien Reliabilitas Instrumen

k = jumlah butir instrumen

$\sum Si^2$ = Varians butir

St^2 = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

St^2 = varians butir

$\sum x^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$ = jumlah butir soal yang dikudratkan¹⁴

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan terhadap butir-butir pernyataan yang sudah valid, pada praktek kerja industri diperoleh jumlah varians skor butir ($\sum S_i^2$) sebesar 17,75 dan varians total (S_t^2)

¹⁴ Ibid., p. 132

sebesar 195,4 serta reliabilitas sebesar 0,935 atau 93,5%. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa reliabilitas termasuk dalam kategori (0,900 – 1,000). Maka dapat dikatakan bahwa instrumen memiliki realibilitas yang tinggi.

2. Intensi Berwirausaha (Y)

1) Definisi Konseptual

Intensi berwirausaha adalah keinginan seseorang untuk bertindak sesuai dengan perilakunya dengan terlibat untuk memulai usaha dengan membuka atau menciptakan usaha yang berasal dari peluang disekitarnya, agar dapat meningkatkan taraf hidup, mendorong pertumbuhan ekonomi dan pemenuhan ekonomi masyarakat.

2) Definisi Operasional

Menurut Icek Ajzen untuk mengukur intensi berwirausaha dengan menggunakan indikator dalam *theory planned behavior* yang meliputi: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol atas perilaku. Dalam *theory planned behavior*, intensi berwirausaha memiliki tiga dimensi: (1) Sikap terhadap perilaku, yaitu keseluruhan evaluasi seseorang terhadap perilaku, (2) Norma subjektif, didefinisikan sebagai perkiraan seseorang dari tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan, perilaku berwirausaha, (3) Kontrol atas perilaku,

berhubungan dengan persepsi kelayakan perilaku, yang merupakan prediktor penting dari perilaku.

Variabel intensi berwirausaha dapat diukur dengan menggunakan kuesioner model skala *Likert* yang mencerminkan indikator intensi berwirausaha yaitu keinginan untuk memulai suatu usaha dan memiliki dorongan untuk menciptakan suatu usaha.

Kuisisioner dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan variabel terikat (Y) yaitu intensi berwirausaha. Kuisisioner yang dipilih adalah tertutup dengan menggunakan skala *Likert*. “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.¹⁵

Skala dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* dan disajikan dalam bentuk pernyataan-pernyataan. Item-item yang terdapat pada skala ini mengungkap 3 indikator intensi berwirausaha. Skor yang diberikan bergerak dari 1 sampai 5, yaitu”

SS : Sangat Setuju

ST: Setuju

RG : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

¹⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Bisns (Bandung: Alfabeta, 2005). Hal 134

Berikut ini adalah bobot item untuk alternatif jawaban responden:

Positif (+)		Negatif (-)	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat setuju	5	Sangat setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Ragu-ragu	3	Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2	Tidak setuju	4
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	5

Tabel III.4
Bobot Item Alternatif Jawaban Responden

3) Kisi-kisi Instrumen

Kisi – kisi instrumen untuk mengukur intensi berwirausaha dengan memberikan gambaran seberapa besar instrumen mencerminkan indikator dari variabel tersebut.

NO	Indikator	Item Uji Coba		Item Valid	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1.	Sikap terhadap perilaku	1, 9, 15, 22, 29, 30, 33, 40	5, 17, 35, 37	1, 9, 15, 22, 29, 30, 33, 40	5, 17, 35, 37
2.	Norma subjektif	6, 7, 11, 19, 21, 25, 31, 32, 39*, 41,	2, 10*, 16, 24, 36*,	6, 7, 11, 19, 21, 25, 31, 32, 41	2, 16, 24

3.	Kontrol atas perilaku musyawarah	3, 4, 13, 14, 20, 23*, 27, 28, 34*, 42	8, 12*, 18*, 26, 38,	3, 4, 13, 14, 20, 27, 28, 42	8, 26, 38
Jumlah		28 Item	14 Item	23 Item	11 Item
		42 Item		34 Item	

*drop

Tabel III. 5
Kisi – Kisi Instrumen Variabel Intensi Berwirausaha

Indikator tersebut diukur dengan skala *Likert* kemudian diuji cobakan kepada 102 orang siswa SMK Negeri 31 Jakarta yang tidak terpilih dalam sampel dan sesuai dengan karakteristik populasi.

a. Pengujian Validitas

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi. Rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x^2][\sum y^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian X dan Y

x^2 = Kuadrat dari x

y^2 = Kuadrat dari y

Harga r hitung akan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap *drop*, yaitu tidak dapat digunakan kembali.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $N = 30$ pada taraf signifikan 0,05). Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dari 42 butir pernyataan terdapat 8 butir pernyataan yang drop. Sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 34 butir pernyataan.

b. Pengujian Reliabel

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya akan dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir – butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien Reliabilitas Instrumen

k = jumlah butir instrumen

$\sum Si^2$ = Varians butir

St^2 = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

St^2 = varians butir

$\sum x^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$ = jumlah butir soal yang dikudratkan

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan terhadap butir-butir pernyataan yang sudah valid, pada intensi berwirausaha diperoleh jumlah varians skor butir ($\sum S_i^2$) sebesar 27,38 dan varians total (S_t^2) sebesar 295,0 serta reliabilitas sebesar 0,935 atau 93,5%. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa reliabilitas termasuk dalam kategori (0,900 – 1,000). Maka dapat dikatakan bahwa instrumen memiliki realibilitas yang tinggi.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi antar variabel dimaksudkan untuk memberikan gambaran dari penelitian yang dilakukan, dimana terdapat hubungan antara variabel bebas (X_1) yaitu praktek kerja industri dengan variabel terikat (Y) yaitu

intensi berwirausaha. Maka peneliti menggambarkan hubungan tersebut dalam skema sebagai berikut :



Gambar III.6
Konstelasi Penelitian

G. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh reponden terkumpul. Karena sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persamaan Regresi

Didalam mencari persamaan regresi digunakan rumus regresi linier sederhana. Uji persyaratan ini untuk mengetahui kelinieran hubungan antara kedua variabel penelitian, yakni hubungan yang terjadi antara variabel X yaitu praktek kerja industri dan variabel Y yaitu intensi berwirausaha. Bentuk persamaannya menggunakan metode *Least Square*.¹⁶

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Nilai konstanta a dan b menggunakan rumus :

¹⁶ Sudjana, *Metode Statistika, Edisi Enam* (Bandung: Tarsito, 2005), p 312

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

\hat{Y} : Variabel Terikat

X : Variabel Bebas

a : Nilai Konstanta

b : Koefisien Arah Regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan analisis regresi linier berganda, harus dilakukan uji persyaratan analisis terlebih dahulu. Dalam pengujian persamaan regresi, terdapat beberapa uji persyaratan analisis yang harus dilakukan yaitu :

a) Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji Liliefors dengan $\alpha = 0,05$ artinya

bahwa resiko kesalahan sebesar 5% dan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Adapun rumus uji Liliefors sebagai berikut: ¹⁷

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Dimana :

L_o : Harga Mutlak

$F(Z_i)$: Peluang Angka Baru

$S(Z_i)$: Proporsi Angka Baru

Hipotesis Statistik

H_o : Distribusi galat taksiran regresi Y atas X normal

H_i : distribusi galat taksiran regresi Y atas X tidak normal

Kriteria Pengujian Data

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b) Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Asumsi ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linier, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linier. Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan

¹⁷ Ibid., p. 466

Test for Linearity dengan taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah :

$$F_{hitung} = \frac{S^2(TC)}{S^2(E)}$$

Hipotesis statistik:

H₀ = Model regresi linier

H₁ = Model regresi tidak linier

Kriteria pengujian :

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier dan

Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linier.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak. Untuk membuktikan linieritas regresi, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut :

1. $F_{hitung} = \frac{s^2_{reg}}{s^2_{res}}$

2. F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hipotesis statistik :

Ho : koefisien arah regresi tidak berarti

H_1 : koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < f_{tabel}$ maka regresi tidak berarti (tidak signifikan)

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > f_{tabel}$ maka regresi berarti (signifikan)

b. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan uji korelasi. Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan rumus product moment dari pearson, sebagai berikut :¹⁸

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan

X = Praktek Kerja Industri

Y = Intensi Berwirausaha

n = Jumlah sampel yang diambil

Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan tabel r .

Kriteria pengujian

¹⁸ Sugiyono, op.,. cit, p. 228

Ho ditolak jika r hitung $>$ r tabel, maka koefisien korelasi signifikan terhadap hubungan antara variabel X dan Variabel Y.

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi yang telah diperoleh diatas harus teruji terlebih dahulu kenerartiannya.

Ho : Tidak ada hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Hi : Terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian menggunakan rumus uji t yaitu :¹⁹

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

keterangan :

t : skor signifikan koefisien korelasi

r : koefisien product moment

n : banyaknya sampel

hipotesis statistik

Ho : data tidak signifikan

Hi : data signifikan

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,005$ dengan derajat kebebasan (dk)=n-2

¹⁹ Ibid., p. 230

H0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka korelasi tidak signifikan

H1 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka korelasi signifikan

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H0 ditolak yang berarti koefisien korelasi signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang berarti (signifikan).

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Untuk mengetahui besarnya variabel – variabel terikat (intensi berwirausaha) yang disebabkan oleh variabel bebas (praktek kerja industri) digunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 : Koefisien korelasi Product Moment

Hipotesis Statistik:

H0 : $\rho = 0$ (Tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y)

H1 : $\rho \neq 0$ (Ada hubungan antara variabel X dan variabel Y)